

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menjawab rumusan masalah yang ditetapkan yaitu mengenai Bagaimana Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Tengah Kecamatan pulau sembilan Kabupaten kotabaru, dan Apa saja faktor yang penghambat pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektifitas Alokasi Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Di Desa Tengah Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru, Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima oleh Desa Tengah dalam penggunaannya terbagi ke beberapa bidang seperti bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, dan untuk bidang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. di mana dalam proses efektivitas Alokasi Dana Desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Berdasarkan hasil penelitian, tahapan perencanaan, dilihat dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Tengah kepada masyarakat Desa Tengah. Tahapan pelaksanaan berdasarkan hasil penelitian

kurang efektif, dimana penggunaan anggaran Alokasi Dana Desa dapat terselesaikan dengan baik namun dikarenakan kurangnya transparansi informasi terkait pelaksanaan perencanaan kegiatan oleh pemerintah desa kepada masyarakat, sehingga pencapaian tujuan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dilakukan di Desa Tengah masih kurang efektif. Pada tahapan pertanggungjawaban dalam proses Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam menunjang pembangunan di Desa Tengah masih kurang efektif, di mana penyusunan laporan pertanggungjawaban tidak disusun oleh pemerintah Desa Tengah serta tidak adanya evaluasi kegiatan yang seharusnya dilakukan bersama masyarakat Desa Tengah.

2. Faktor-faktor yang penghambat selain dari besaran jumlah dana yang diterima relatif terbatas untuk mencukupi kebutuhan desa, sehingga program lembaga kemasyarakatan ini tidak berjalan maksimal sesuai dengan fungsinya karena masih banyak aparat desa yang tidak paham menjalankan tugas masing-masing. dan
 - a. Sumber Daya Manusia (SDM)
 - b. Informasi.
 - c. Partisipasi Masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah ataupun Instansi terkait agar memperhatikan pelatihan pengelolaan keuangan untuk aparat desa beserta Badan Permusyawaratan

Desa (BPD) sehingga meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Yang diharapkan kedepannya dalam pengelolaan ke uangan Alokasi Dana Desa (ADD) bisa lebih baik lagi agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bermanfaat untuk semua orang. Untuk Pemerintah desa seharusnya program Alokasi Dana Desa (ADD) yang diadakan bisa lebih mengarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kondisi desa dan masyarakatnya dan bukan terfokus pada program formalitas saja. Kemudian Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima supaya benar-benar dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Diharapkan kepada pemimpin-pemimpin bangsa ini agar lebih baik lagi dalam melaksanakan tugas yang di amanahkan masyarakat terhadap dirinya dengan menerapkan prinsip memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi untuk berperilaku yang adil dan amanah agar mewujudkan kemaslahatan untuk meningkatkan pendapatan secara umum bukan pendapatan secara pribadi atau kelompok tertentu saja demi tercapainya kemaslahatan umat.